

PERENCANAAN GEDUNG SERBA GUNA UNIVERSITAS MEDAN AREA

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Ujian Sarjana

Oleh :

VERRY F. LUMBAN GAOL

NIM : 03 814 0021



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2008

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
SUMMARY	vi
RINGKASAN	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Terminology Judul	2
1.3. Maksud dan Tujuan Proyek	2
1.4. Manfaat	3
1.5. Permasalahan	3
1.6. Pendekatan Studi	3
1.7. Sistematika Pembahasan	4
1.8. Kerangka Pemikiran	5

BAB II TINJAUAN KHUSUS

2.1. Pengenalan Proyek	6
2.1.1. Deskripsi Proyek	6
2.2. Tinjauan Terhadap Gedung Serba Guna	8
2.2.1. Sejarah dan Perkembangan Auditorium	8
2.2.2. Pemanfaatan Auditorium Serba Guna	11
2.2.3. Auditorium Sekolah	12
2.2.4. Studi Banding Literatur Auditorium	14
2.2.5. Studi Banding Literatur	20
2.2.5.1. Sydney Convention Centre	20
2.2.5.2. The Morton H Meyerson Symphony Centre	25
2.2.5.6. Studi Banding Gedung Auditorium	
UNIVERSITAS MEDAN AREA Universitas Sumatera Utara (USU)	27

BAB III TINJAUAN UMUM

3.1. Sejarah Singkat.....	32
3.1.1. Latar Belakang Pendirian Universitas Medan Area	32
3.1.2. Susunan Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim	33
3.1.3. Pimpinan Universitas Medan Area dan Fakultas	35
3.2. Azas dan Tujuan	38
3.2.1. Azas	38
3.2.2. Tujuan	39
3.3. Misi, Peran dan Fungsi Citra.....	39
3.3.1. Misi.....	39
3.3.2. Peran.....	40
3.3.3. Fungsi.....	41
3.3.4. Citra.....	41
3.4. Struktur Organisasi	42

BAB IV PENDEKATAN PERENCANAAN

4.1. Deskripsi Proyek	43
4.2. Daftar Pemakai Pusat Kegiatan Mahasiswa UMA Jadwal dengan Buka Khusus 24 jam	44
4.3. Perhitungan Besaran Ruang	46
4.4. Program Kegiatan Kemahasiswaan	48
4.5. Matriks Hubungan Ruang	53

BAB V ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN

5.1. Analisa	54
5.1.1. Analisa Site Terhadap Kota Medan.....	54
5.1.2. Analisa Pemilihan Site	55
5.1.3. Analisa Tapak Dalam Lingkungan.....	56
5.1.4. Analisa Bentuk	61
5.1.5. Analisa Massa	63

5.2. Konsep Perancangan.....	65
5.2.1. Konsep Unsur-Unsur Diagram Kampus	66
5.2.2. Analisa Kebutuhan Ruang.....	67
5.2.3. Kapasitas Ruang Duduk.....	68
5.2.4. Konsep Parkir.....	70
5.2.5. Hubungan Ruang Gedung Serba Guna	72
5.2.6. Zona Dalam Bangunan	74
5.2.7. Zona Dalam Tapak.....	75
5.2.8. Konsep Bentuk.....	76
5.2.8.1. Konsep Bentuk Dasar.....	76
5.2.8.2. Konsep Bentuk Gubahan Massa.....	77
5.2.8.3. Konsep Bentuk Atap.....	78
5.2.9. Konsep Pencapaian	79
5.2.10. Konsep Sirkulasi Dalam Tapak	80
5.2.11. Konsep View	81
5.2.12. Konsep Vegetasi	82
5.2.13. Konsep Struktur.....	83
5.2.13.1. Pondasi	83
5.2.13.2. Konstruksi Atap	84
5.2.14. Konsep Utilitas	85
5.2.14.1. Sistim Electrical.....	85
5.2.14.2. Sistem Komunikasi	85
5.2.14.3. Pengadaan Air Bersih.....	86
5.2.14.4. Pembuangan Air Kotor	87
5.2.14.5. Pembuangan Sampah	88
5.2.14.6. Pemadaman Kebakaran	88

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)22/9/23

ABSTRACT

University Medan Area is one of the private university exist in North Sumatra. University Medan Area stand up with have Pancasila principality to and Constitution 1945 as one of the role form and also in educating life of nation.

Carrying out education utilize to yield preeminent human resource, downright, owning integrity in conducting knowledge development and research, artistic and technological capable to answer and challenge requirement of society and also devoted x'self for the sake of society, state and nation as according to membership and area wrestled.

To support executed activity, also to be more recognize University Medan Area to society hence university side suggested to develop build Multipurpose Building and other supporter facility, which function as place of place accomodate conducted by activity is good University Medan Area of academic activity and also activity of is non academic.

With the existence of building unfold this wide, hence its benefit can form identity and image and also the quality of from University Medan Area. this Multipurpose Building also can become penyatu for all building and also become receiver building to University Medan Area complex.

To form like above matter hence in the plan the Multipurpose Building of factors influencing like sign maker factor and sign giver factor have to in paying attention. In making of sign also have to pay attention marking like arranging to utilize farm, building location, building network and environment. While in sign giver which can give public picture hit campus causing images to environmental society of campus by paying attention architecture stream or style, characteristic or sign to its environment (land marks), external planology (landscape) and also used materials. With this concepts hence Multipurpose Building planning earn form.

RINGKASAN

Universitas Medan Area adalah salah satu universitas swasta yang ada di Sumatera Utara. Universitas Medan Area berdiri dengan berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 sebagai salah satu wujud peran serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menyelenggarakan pendidikan guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, jujur, memiliki integritas dalam melakukan penelitian dan pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat serta mengabdikan diri untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara sesuai dengan bidang dan keahlian yang digeluti.

Untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, juga untuk lebih mengenal Universitas Medan Area kepada masyarakat maka pihak universitas disarankan membangun Gedung Serba-guna dan fasilitas pendukung lainnya, yang berfungsi sebagai wadah tempat menampung kegiatan-kegiatan yang dilakukan Universitas Medan Area baik kegiatan akademis maupun kegiatan non akademis.

Dengan adanya bangunan bentang lebar ini, maka manfaatnya dapat membentuk citra dan identitas serta kualitas dari Universitas Medan Area. Gedung Serba-guna ini juga dapat menjadi penyatu bagi seluruh gedung serta menjadi bangunan penerima bagi kompleks Universitas Medan Area.

Untuk membentuk seperti hal diatas maka dalam perencanaan Gedung Serba-guna tersebut faktor-faktor yang mempengaruhi seperti faktor pembuat/pembentuk tanda dan faktor pemberi tanda harus di perhatikan. Dalam pembuatan tanda juga harus memperhatikan ciri-ciri seperti tata guna lahan, lokasi bangunan, jaringan bangunan dan lingkungan. Sedangkan dalam pemberi tanda yang dapat memberikan gambaran umum mengenai kampus sehingga menimbulkan images bagi masyarakat lingkungan kampus dengan memperhatikan gaya atau aliran arsitektur (style), tanda atau ciri terhadap lingkungannya (land marks), tata ruang luar (landscape) serta bahan-bahan yang digunakan (material).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
DIPERAGAKAN
Guna dapat terwujud dengan baik.

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Medan Area merupakan komunitas akademik sebagai pusat aktivitas intelektual sebagai pusat penyebaran dan pengembangan ilmu, teknologi dan profesi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Menyelenggarakan pendidikan guna menghasilkan sumber daya manusia yang unggul, jujur, memiliki integritas dalam melakukan penelitian dan pengembangan pengetahuan, teknologi dan seni yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan masyarakat serta mengabdikan diri untuk kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Universitas Medan Area ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan yang diamanatkan oleh UUD 1945, GBHN, dan Perundang-undangan yang berlaku dengan menghasilkan sumber daya manusia yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan sesuai dengan bidang dan keahlian yang digeluti.

Sungguh suatu hal yang penting dan menguntungkan bagi masyarakat di daerah Sumatera Utara dan sekitarnya dengan hadirnya sebuah universitas yang dapat meningkatkan sumber daya manusia di Sumatera Utara. Pada masa sekarang ini dan masa yang akan datang, Universitas Medan Area akan memegang peranan penting dalam melahirkan insan-insan intelektual yang handal seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin meningkat di Sumatera Utara, yang tentunya juga akan semakin banyak membutuhkan tenaga-tenaga terampil yang handal, terutama pada saat otonomi daerah yang sedang berlangsung saat ini. Cukup banyak keuntungan yang didapat dengan lahirnya Universitas Medan Area ini antara lain akan semakin banyak menyerap tenaga kerja yang tentunya juga akan semakin

UNIVERSITAS MEDAN AREA Negara kita.

Melihat perkembangan dari Universitas Medan Area ini dan untuk mendukung kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, juga untuk lebih mengenal Universitas Medan Area kepada masyarakat maka pihak universitas disarankan membangun **Gedung Serba-guna** dan fasilitas pendukung lainnya, yang berfungsi sebagai wadah tempat menampung kegiatan-kegiatan universitas dan kemahasiswaan.

1.2. Terminologi Judul

Adapun judul dan makalah Tugas Akhir Arsitektur ini adalah Perencanaan Gedung Serba-guna Universitas Medan Area Medan.

Dan penjabaran dari judul makalah ini adalah :

Perencanaan : Proses, pembuatan, cara merencanakan, atau merancang.¹

Gedung : Rumah tembok (terutama yang besar-besar); bangunan (rumah) untuk kantor atau tempat pertunjukan.²

Serba-guna : Bangunan atau ruangan besar dikantor (sekolah, universitas / gedung) yang diperuntukkan untuk mendengarkan ceramah dan sebagainya juga untuk tempat pertunjukan.³

Medan Area : Nama Universitas

Medan : Nama Kota di Sumatera Utara

1.3. Maksud dan Tujuan Proyek

Maksud dan Tujuan Proyek ini adalah :

- * Merencanakan dan merancang Gedung Serba-guna yang berfungsi sebagai sebagai wadah untuk menampung segala kegiatan-kegiatan yang memerlukan ruang yang besar dan tertutup di kompleks Universitas Medan Area

- * Menyediakan sarana dan fasilitas untuk segala kegiatan yang dilakukan Universitas Medan Area baik kegiatan akademis maupun kegiatan non akademis

1.4. Manfaat

Manfaatnya bagi Medan Area adalah adanya bangunan bentang lebar yang difungsikan sebagai gedung Serba-guna, dan menjadi sebuah citra bagi yang dapat menunjukkan identitas dan kualitas Universitas Medan Area.

1.5. Permasalahan

1. Masalah Fungsi

Adanya tuntutan kebutuhan ruang yang harus disediakan serta fasilitas pendukung guna memperlancar proses kegiatan yang ada dalam gedung Serba-guna dalam menunjang kegiatan-kegiatan dilakukan oleh universitas dan unit-unit kemahasiswaan.

2. Masalah Bentuk

Bangunan Serba guna ini diharapkan dapat membentuk citra dan identitas universitas dan menjadi penyatu bagi seluruh gedung-gedung dan sekaligus menjadi bangunan penerima bagi kompleks Universitas Medan Area.

1.6. Pendekatan Studi

Cara atau kegiatan yang dilakukan dalam pengambilan data serta pembahasannya pada proyek ini adalah :

1. Survey Lapangan

- * Melakukan peninjauan langsung atau studi banding dalam memperoleh data bangunan dan struktur ruang Serba-guna
- * Untuk mengetahui keadaan tapak serta potensi-potensi yang ada

UNIVERSITAS MEDAN AREA
pada tapak serta mengetahui segala bentuk permasalahan yang akan dihadapi di lapangan

Document Accepted 22/9/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Front (repository.uma.ac.id)22/9/23

2. Studi Literatur

Pengumpulan data-data berbagai literatur yang dapat memberikan petunjuk/acuan untuk menunjang pelaksanaan proyek.

3. Teknik Wawancara

Mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang berkompeten dengan tujuan mendapatkan gambaran serta masukan dan dukungan terhadap proyek.

1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan

Mencakup latar belakang, terminologi judul, maksud dan tujuan proyek, manfaat, permasalahan, dan pendekatan studi.

BAB II Tujuan Khusus

Mencakup pengertian gedung Serba-guna, jenis dan bentuk gedung Serba-guna.

BAB III Tinjauan Umum

Mencakup sejarah berdirinya Universitas Medan Area.

BAB IV Pendekatan Perencanaan

Berisikan deskripsi proyek, lingkup tapak perencanaan, lingkungan tapak dan pendekatan terhadap bangunan.

BAB V Konsep Perancangan

Berisikan tentang konsep lingkungan, konsep bangunan dan konsep-konsep perencanaan.

Daftar Pustaka

Lampiran

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

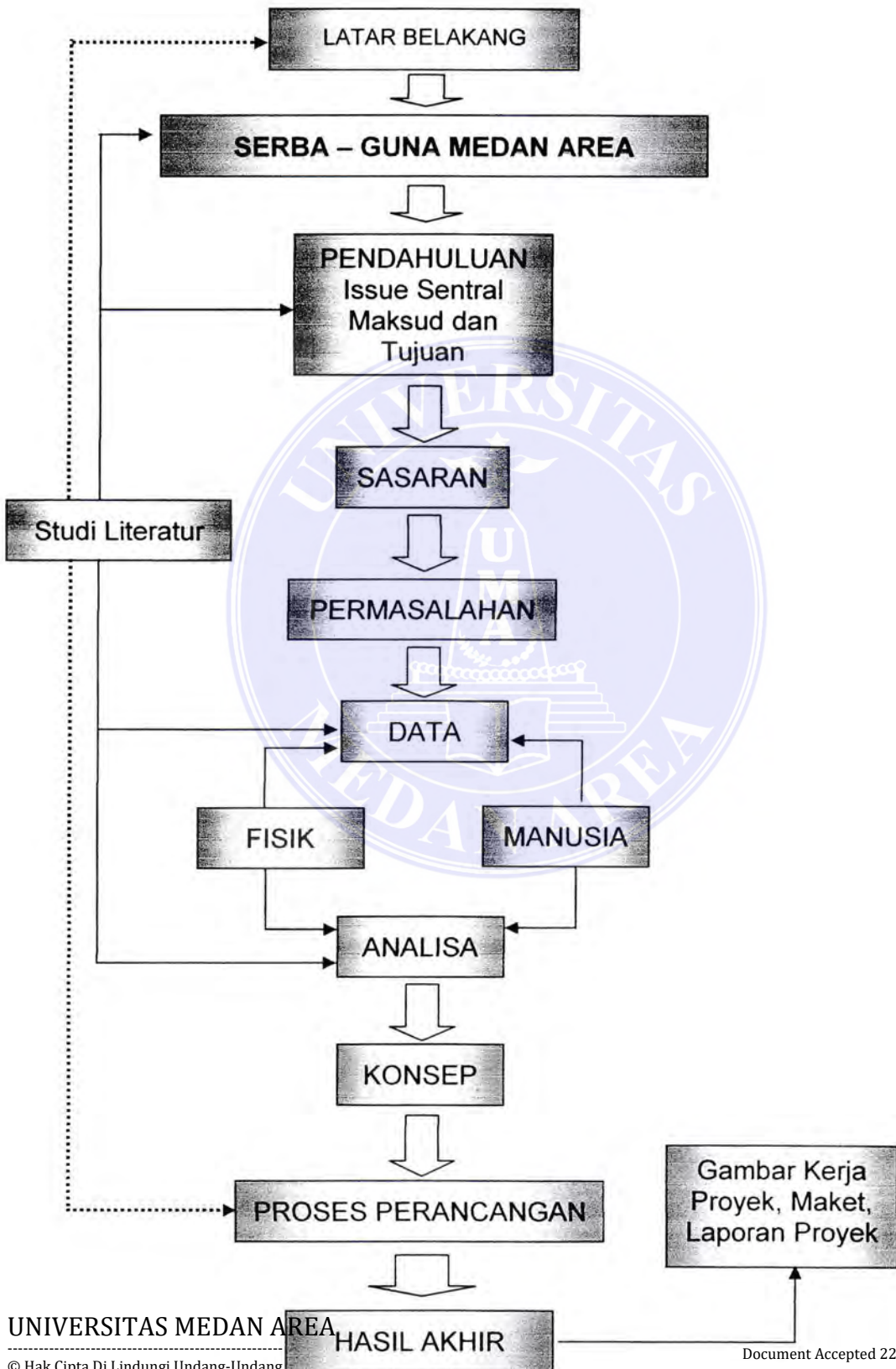
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Front repository.uma.ac.id)22/9/23

1.8. Kerangka Pemikiran



BAB II TINJAUAN KHUSUS

2.1. Pengenalan Proyek

2.1.1. Deskripsi Proyek

- * Judul Proyek : Perencanaan Gedung Serba Guna Universitas Medan Area
- * Pemilik Proyek : Yayasan Universitas Medan Area
- * Pendanaan : Yayasan Universitas Medan Area
- * Lokasi Proyek : Universitas Medan Area
- * Kecamatan : Medan Area
- * Luas Tapak : 25300 M²
- * Massa terbangun eksisting : ±
- * Batasan Tapak :
 - Utara : Jl. Gudang
 - Timur : Permukiman
 - Selatan : Jl. Selamat Ketaren
 - Barat : Jl. Kolam Ujung, Permukiman
- * Topografi : Tanah datar

2.2. Tinjauan Terhadap Gedung Serba Guna

2.2.1. Sejarah dan Perkembangan Auditorium⁴

Tahun 1970-an banyak kota di Eropa yang besar dan kota Amerika Utara kuno yang telah berdiri yang telah memperoleh jangkauan auditoria, gedung-gedung konser, ruangan-ruangan pertunjukan, ruangan opera teater, pusat konferensi, dan sebagainya. Di kota-kota propinsi atau kota yang telah berkembang baru-baru ini di Amerika Utara, fasilitas yang ada telah ketinggalan zaman atau tidak eksis, bangunan auditorium terpisah untuk setiap tujuan yang sering diluar pertanyaan dalam hal biaya dan ketersediaan tempat. Para perencana sering diminta untuk menyediakannya dalam satu gedung antara kegiatan yang tidak mungkin dekat, termasuk simponi dan konser grup paduan suara, ballet, pertunjukan piano, professional dan drama amatir dan opera, konser rock, pertunjukan musikal, film, pameran perdagangan, konvensi, ruangan dansa, olahraga tontonan dan pelayanan agama. Bahkan gedung untuk satu tujuan dengan penyewa utama, seperti perusahaan teater atau orkestra, biasanya membutuhkan pendapatan sewa dari pengguna khusus. Di Amerika Utara, dimana pemerintah mendanai seni tidak setradisi seperti di Eropa, gedung besar harus bisa dipergunakan 300 malam dalam setahun yang dapat menguntungkan secara ekonomis.

Kegunaan teater atau gedung konser untuk lebih dari satu tujuan, dan kesesuaian teater ini, adalah sama tuanya dengan tipe gedung mereka sendiri. Gedung konser Eropa sering dibangun dengan lantai datar untuk kegunaan ruang dansa walaupun lantai bergelombang akan memiliki visi yang maju dan akustik. Kadang-kadang dalam teater raked parterre dapat ditutupi dengan lantai untuk sementara untuk pesta dansa atau perjamuan, seperti di Opera de Versailles oleh Jacques-Ange Gabriel yang dibangun tahun 1751-53, keseluruhan parterre akan dinaikkan menjadi horizontal dengan mesin bertingkat. Theater Amerika abad ke-19 telah beradaptasi secara teratur, jika hanya dalam hal pembuatan, dari

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

4 F. Bryth, Michael Auditoria, Designing for the performing arts, Mithhell, London, hal. 78

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

drama dan komedi bangsawan menjadi grand opera, seperti opera perjalanan (beberapa tahun sebelum orkestra didirikan) yang populer.

Sehubungan dengan sekolah umum dan gedung pertemuan masyarakat dengan lantai datar dan panggung dengan proscenium pada sisi akhir, Direktur teater Inggris Stephen Joseph menyatakan di tahun 1963, "Jika teater yang beradaptasi berakhir dalam kompromi, hall serbaguna biasanya berakhir dalam ketidakcukupan... sementara, gedung serba guna berkembang diseluruh negara dan merupakan batasan pada aktivitas kreatif seperti untuk menyediakan senjata yang efisien untuk suatu destruksi teater. Pada tingkat yang lebih masuk akal, auditorium serba guna yang besar di Amerika Utara, dan teater yang berpanggung yang beradaptasi di Jerman, mulai menggunakan mesin-mesin bertingkat mekanik di komputerisasi dari sekitar tahun 1960-an; beberapa unsur auditorium yang dapat bergerak dan shell orchestra yang menyediakan kemungkinan ruangan di dalam ruangan yang sebenarnya.

Namun kesulitan dan biaya perencanaan unsur-unsur bergerak yang besar tanpa pemberian waktu sementara untuk aula, pembuatan perubahan kenampakan dalam praktek bahwa penyesuaian biasanya melahirkan sebuah pasangan dari mode tahapan didalam layout konfrontasi. Banyak direktur teater menemukan kompleksitas dari sistem seperti secara teater serta pembebasan. Di tempat yang ada mode gedung konsernya, penyesuaian kembali tetap dibatasi dan auditorium akan menahan beberapa kelemahan penggunaan teater untuk tujuan ini.

Untuk drama, prinsip tahapan penyesuaian sepenuhnya, memberikan kemungkinan kepercayaan, tahap akhir atau panggung atau proscenium atau teater disekelilingnya, khususnya menjadi menarik selama tahun 1950-an dan 60-an ketika masa depan dari teater proscenium yang kelihatan tidak tentu, sebagaimana direktur yang dialami dengan berbagai bentuk panggung terbuka. Namun karena waktu dan tenaga kerja yang terlibat didalamnya, kesesuaian sepenuhnya yang

dianggap tidak ekonomis kecuali dalam percobaan kecil, yang juga

disebut teater studio dibangun untuk sekolah-sekolah dan perguruan tinggi. Ada Adaptasi yang akan dibuat dengan tenaga kerja mahasiswa “bebas” mereka. Khususnya mereka akan dilengkapi dengan unit-unit pemandangan atau pakaian siklorama putih. Penggantungan tempat sampai pada auditorium bagian dalam atau galeri yang berlanjut akan memberikan posisi pencahayaan yang fleksibel. Hubungan penonton-pemain akan berbeda sangat cepat. Suatu teater khususnya berguna dalam sekolah drama untuk menunjukkan permainan dalam suatu setting yang tepat. Yang pertama adalah jenis negara Inggris sebagai suatu teater studio yang dirubah oleh Richard Southern dari bidang hukum pada Universitas Bristol departemen drama.

Hal ini telah berhasil dalam Universitas Glynne Wickham (Vandyck) yang pertama Teater Studio empat persegi panjang yang mendasar dari dua lantai tugas pencetakan yang pertama. Dengan kapasitas yang maksimum dari 175 tempat duduk, telah dirancang untuk membantu bentuk percobaan dari pementasan beberapa model teater tradisional yang akan diciptakan dalam beberapa jam.

Ini mungkin suatu fragmen dari apitheater klasik, teater pojok pertengahan, tingkat daya tolak aliran Elisabeth, teater restrasi rangkaian lilin, teater proscenium, teater dalam lingkaran, atau suatu bentuk teater promenade. Kesulitan dalam menciptakan teater yang beradaptasi tinggi adalah bahwa setiap tipe tingkat yang disarankan adalah rencana dasar yang lebih tinggi-persegi atau sirkular untuk suatu tingkat arena, persegi panjang yang pendek untuk ujung tingkat, persegi panjang yang lebih lebar atau kipas untuk daya tahan dan proscenium. Beberapa pilihan bentuk yang direncanakan, karena itu cenderung pada penyusunan tempat duduk khusus. Pemakaian akhir-akhir ini dari elemen yang dapat digerakkan dengan tangan pada oil kastrol udara, di Derrgate Centre, Nothampton, yang telah memperkenalkan kemampuan adaptasi yang lebih sederhana dan lebih penuh dan digunakan lebih memadai untuk

UNIVERSITAS MEDAN AREA
auditorium skala besar.

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2.2.2. Pemanfaatan Bangunan Auditorium Serbaguna

Auditorium serbaguna di Dergate Centre, Northampton seperti teka-teki menyusun potongan gambar tiga dimensi atau kotak dari bagian-bagian yang muncul terpisah dan dapat dipasang kembali dalam konfigurasi yang berbeda.

Disini, elemen yang dapat diubah – tiga menara tempat duduk berderet disekitar bagian depan auditorium dan disamping tingkat, dan berondongan rantai utama tempat duduk gerbong adalah suatu bagian integrasi dari arsitektur auditorium, keduanya diubah dalam penanganan oil kastrolu udara, dan gerbang tempat duduk dapat juga dipindahkan secara vertikal pada tingkat elevator.

Otoritas local klien membutuhkan auditorium serbaguna, tempat duduk sekitar 1500 orang pada lahan di samping Teater Royal abad ke-19. Yang kemudian telah direnovasi dan dihubungkan dengan hall utama, dengan serambi untuk menciptakan kompleks tunggal. Hall yang baru adalah persegi panjang dengan sisi yang paralel, yang diisi dengan bagian kipas pada bagian belakang. Atapnya berstruktur ganda, sisi di bawah digabungkan secara konkrit, membentuk langit-langit hall, dengan kelengkapan cat. Integral dengan papan.

Lantai dasar dari hall secara mendasar adalah tunggal, lantai dasar, bagian belakang dari stall dan panggung diberi pelat beton dan bagian tengah yang terdiri dari dua tingkat elevator.

Bangunan ini memiliki tingkat dua mode pengoperasian fundamental dari titik sudut utama dari keamanan api ruang tunggal dalam formatnya, dan tingkat letak proscenium dimana tingkat ini dapat dipisahkan dari auditorium utama dengan gorden api. Dalam format spasi tunggal, lima yang dapat diubah, menara tempat duduk tiga bagian yang secara visual membentuk kelanjutan permanen pada kotak-kotak terhadap bagian belakang tingkat. Hall dalam format ini dapat digunakan

UNIVERSITAS MEDAN AREA tingkat akhir, atau dengan suatu format arena,

yang biasanya untuk olah raga besar, atau dengan suatu lantai datar

Document Accepted 22/9/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access Front repository.uma.ac.id)22/9/23

untuk resepsi umum, perjamuan, tarian, makan malam, petunjukan dan pertunjukan perdagangan. Dalam kode proscenium, pasangan dinding trak horizontal ditingkatkan dari bagian kantung dalam dinding sisi untuk membentuk permukaan proscenium yang pendek.

Menara tempat duduk dibentuk dengan bebas dalam batas akustik dari auditorium, dan bagian belakang unit-unit menara ditutup dengan layar logam transparan yang akustik. Ini dalam hal untuk menggunakan volume penuh dari dinding secara akustik (dan juga secara insiden memberikan kesempatan untuk pencahayaan yang penting dari bagian belakang).

Walaupun demikian, karena melepaskan kotak-kotak dari sisi dinding, ada beberapa suara yang kurang merefelasi secara normal yang diberikan pada persimpangan jalan dari dinding dan sisi galeri. Walaupun demikian ukuran moderasi dari hall adalah berguna, digabungkan dengan keseluruhan geometri, dan bunyi yang dipertimbangkan sebagai pengaruh dalam tempat duduk balkon sebagaimana dalam banyak hall, keuntungan dari refleksi langit-langit.

2.2.3. Auditorium Sekolah⁵

Gedung auditorium sekolah seringkali digunakan sebagai pusat untuk pertemuan bersama. Gedung auditorium ini didesain dan diperlengkapi agar dapat digunakan secara efektif oleh semua kelompok amatir, professional, orang muda dan dewasa, semuanya sama. Kegunaan fasilitas ini akan lebih diperluas meliputi banyak hal termasuk ruangan konser, bermain, bioskop, musyawarah dan bentuk lain untuk petunjukan.

Panggung adalah fasilitas penting dalam pendidikan, untuk ini pada panggung, orang-orang muda dapat mempunyai kesempatan untuk belajar, untuk menunjukkan diri mereka sebelum berada dalam kelompok

besar. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong gerak-gerak dari pelaku/pemain dan perlengkapan panggung. Area yang menyokong produksi seperti keahlian menyajikan sandiwara, ruangan pakaian dan ruang istirahat, dapat ditempatkan untuk memberikan jalan masuk ke pantas dengan cepat dan sesuai.

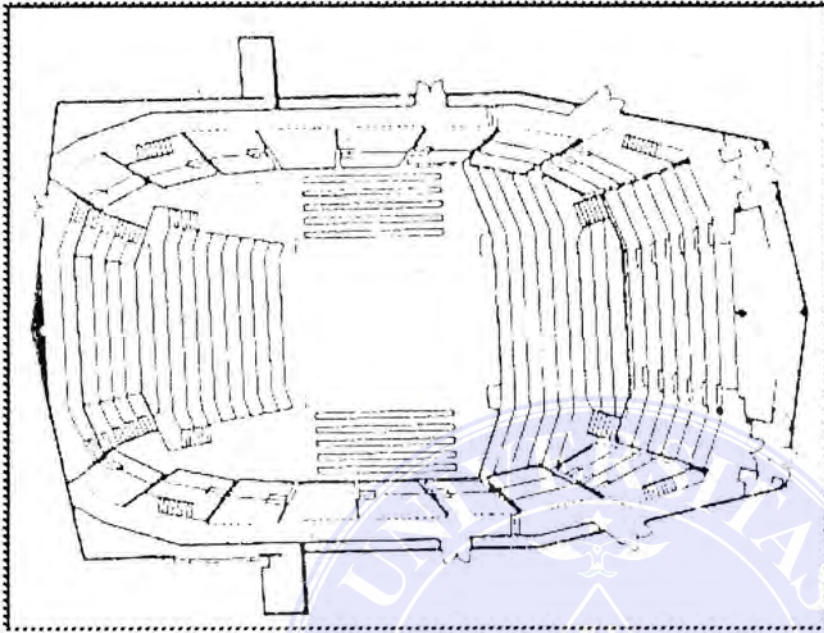
Banyak pegawai sekolah telah menunjukkan preferensi dari gedung auditorium tanpa penerangan alami. Kontrol cahaya penuh adalah hal penting untuk pertunjukan yang bagus. Pada beberapa sekolah, jendela dapat digelapkan oleh control otomatis yang dilakukan dari titik sentral. Penerangan panggung dapat fleksibel dan cukup sederhana bagi seorang amatir untuk mengoperasikan peralatan secara efektif.

Tempat duduk tidak penting dari pandangan bidang pendidikan, ini mungkin pendirian yang digunakan masyarakat. Disini tidak diperlukan untuk gedung auditorium sekolah untuk tempat duduk seluruh tubuh pelajar. Hal ini desain terbaik ketika penonton cukup sedikit untuk membuat partisipasi yang mungkin dalam kelompok diskusi dan untuk memastikan kelayakan area secara seluruh pertemuan menurut kebanyakan jenis pemakaian. Kapasitas antara 300 sampai 800 secara normal memenuhi syarat seluruh sekolah. Kapasitas tambahan dapat diperintahkan secara luas oleh penggunaan masyarakat.

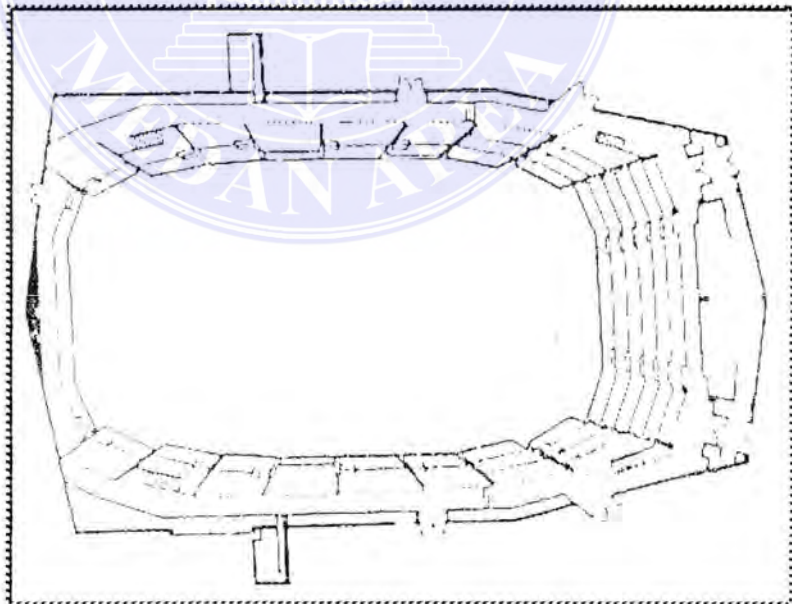


2.2.4. STUDI LITERATUR AUDITORIUM⁶

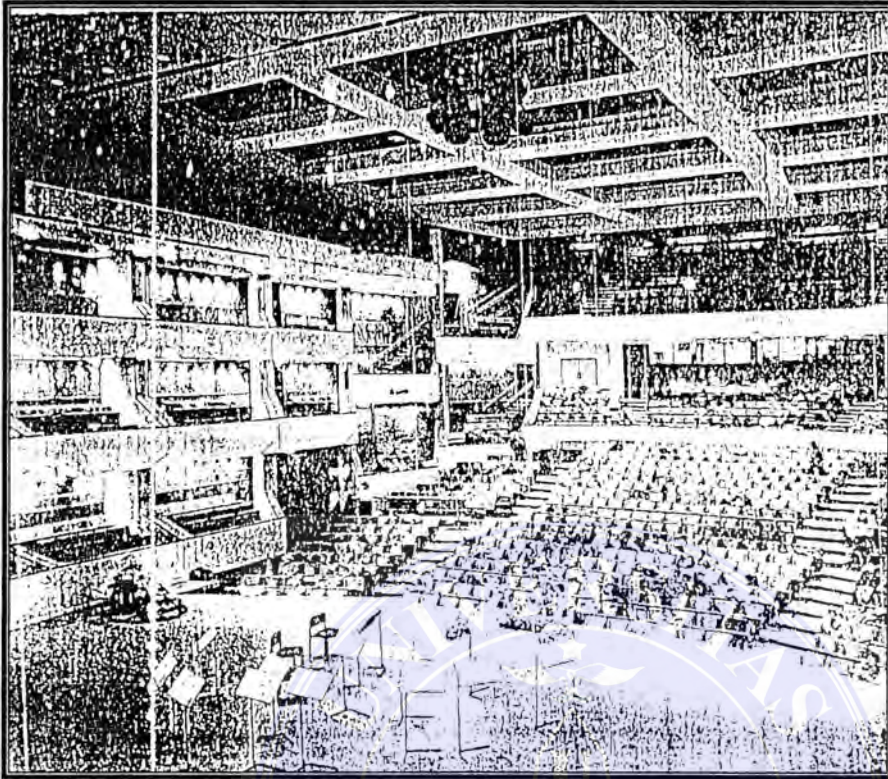
CONTOH DENAH AUDITORIUM



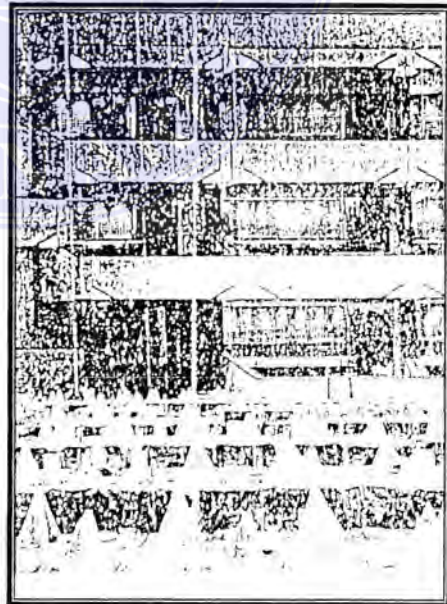
DENAH AUDITORIUM DALAM FORMAT
GELANGGANG OLAH RAGA



DENAH AUDITORIUM DALAM FORMAT
LANTAI DATAR



AUDITORIUM DALAM FORMAT
PERTUNJUKAN KONSER



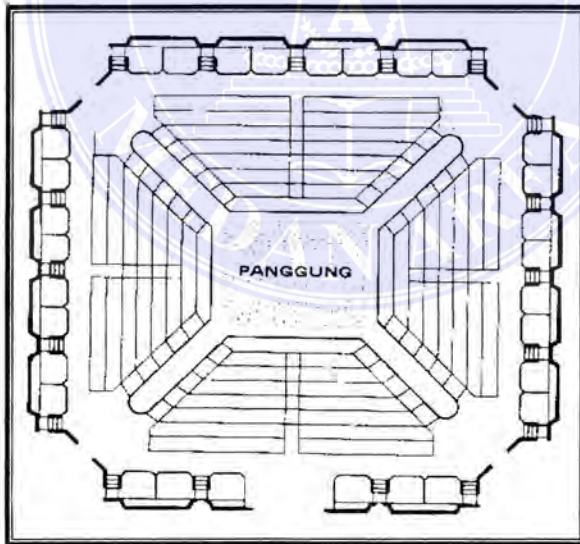
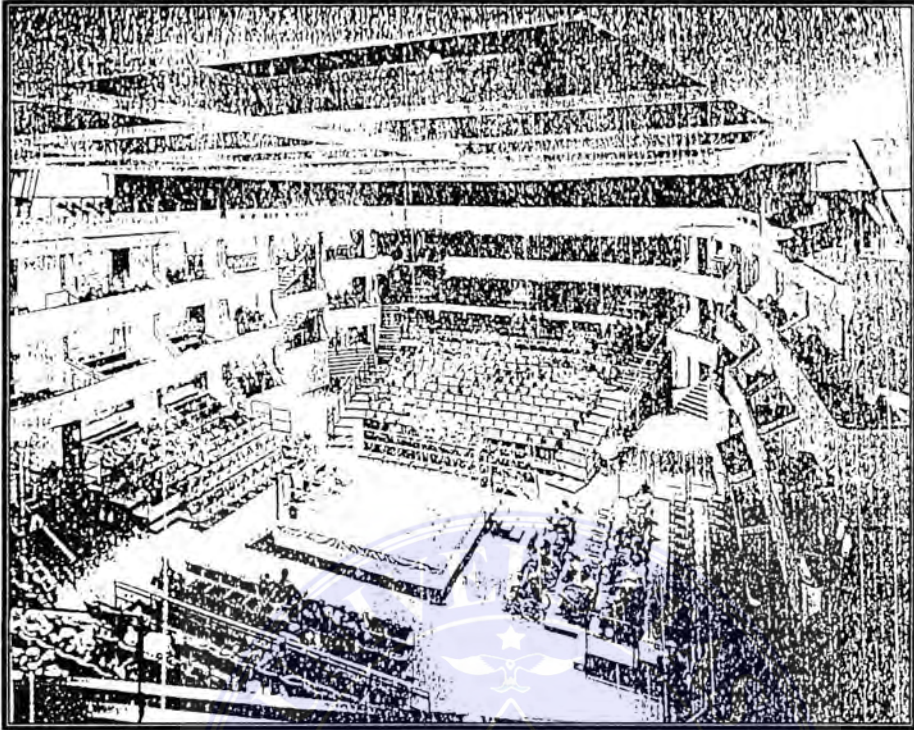
AUDITORIUM DALAM FORMAT
LANTAI DATAR DIGUNAKAN UNTUK
ACARA PERJAMUAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



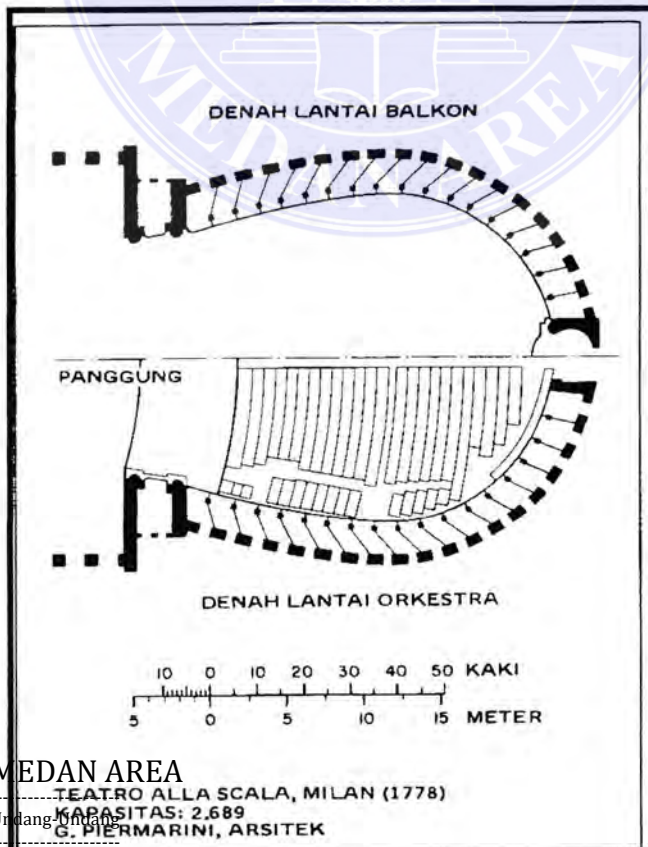
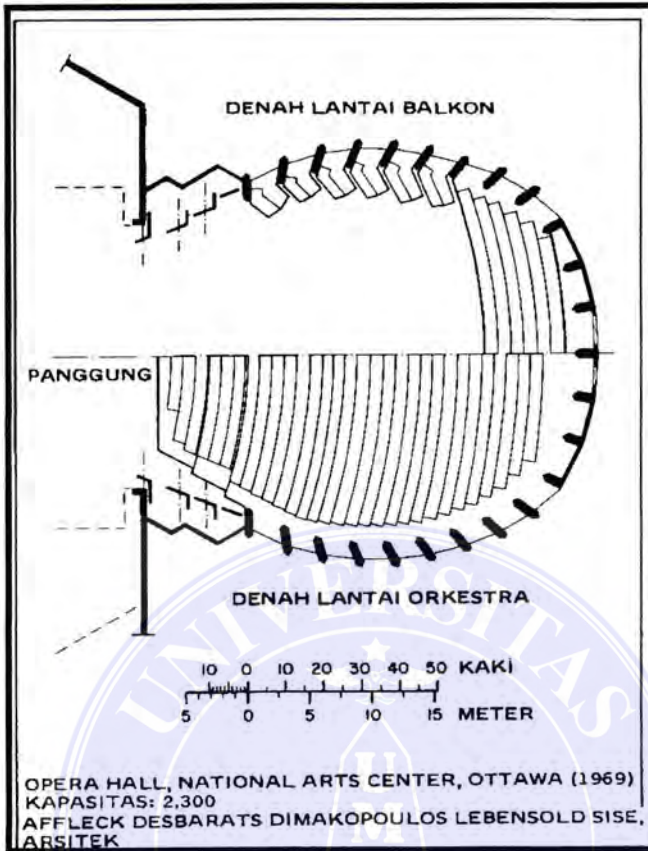
AUDITORIUM DALAM FORMAT GELANGGANG,
DIGUNAKAN SEBAGAI OLAH RAGA TONTONAN
KAPASITAS 752 ORANG

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

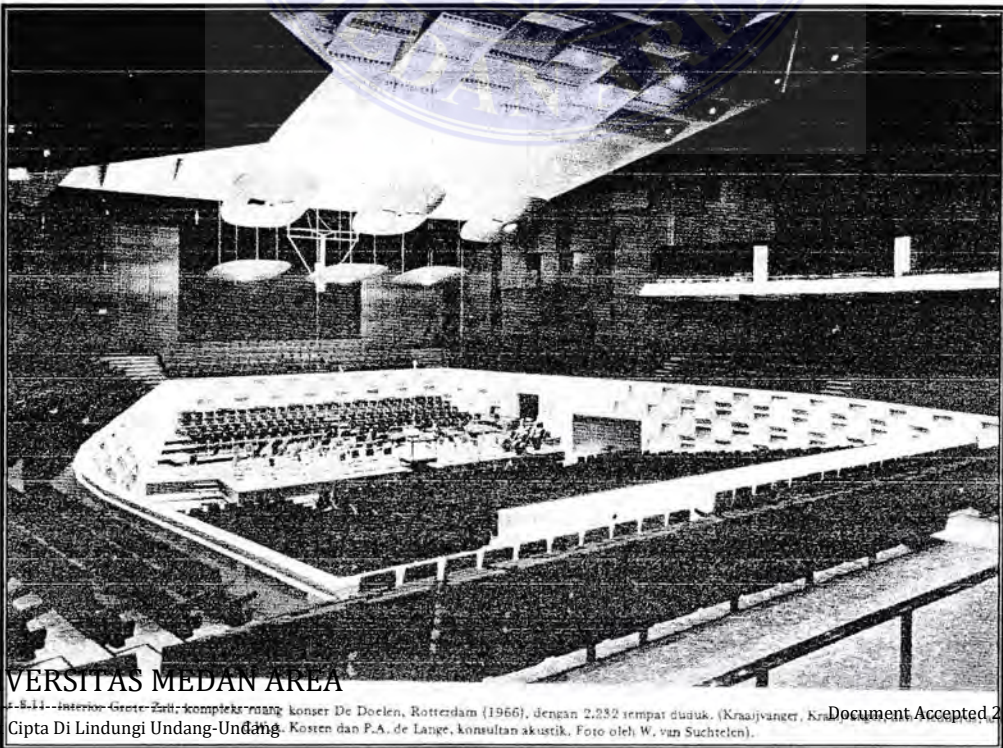
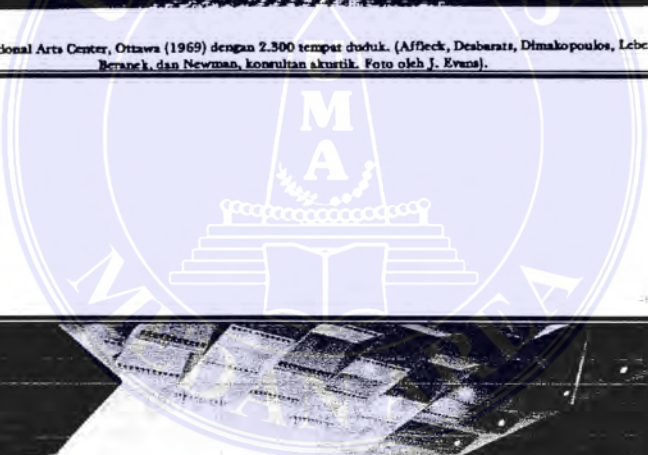
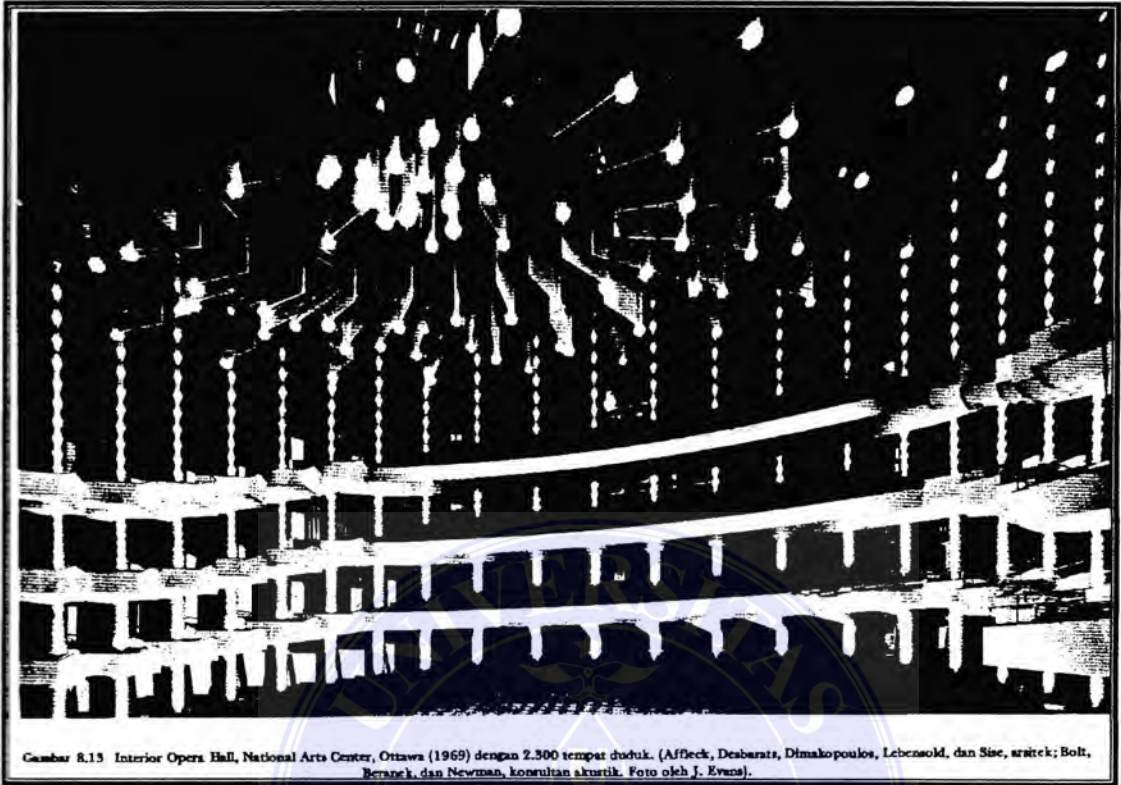
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/23

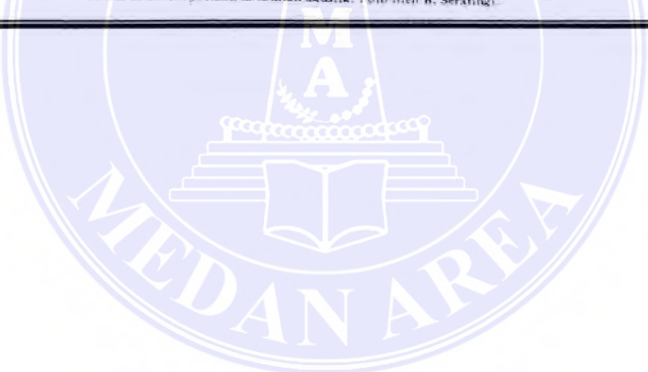
Access Front repository.uma.ac.id)22/9/23



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang. Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access Front repository.uma.ac.id)22/9/23



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

2.2.5. Studi Banding Literatur

2.2.5.1. SYDNEY CONVENTION CENTRE

JOHN ANDREWS INTERNATIONAL⁷



UNIVERSITAS MEDAN AREA

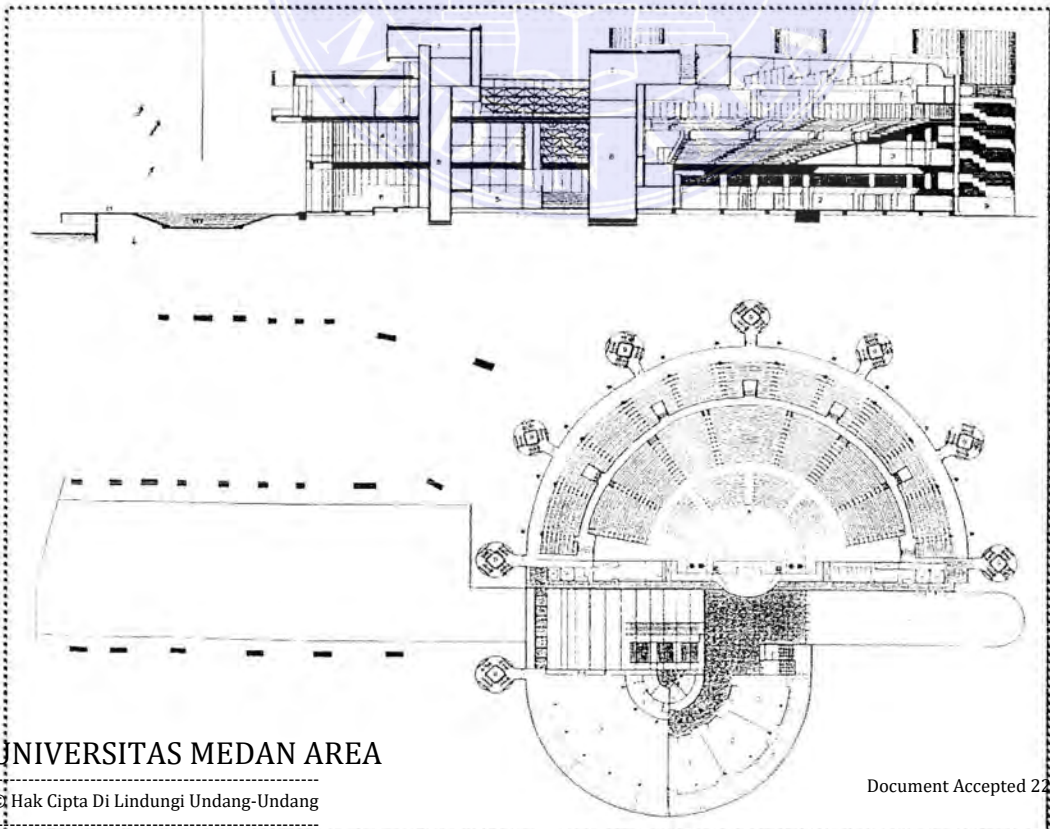
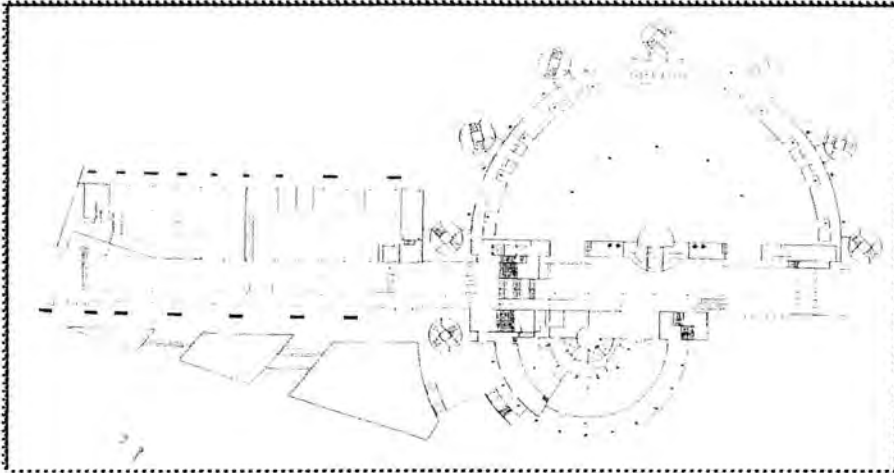
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

⁷ 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



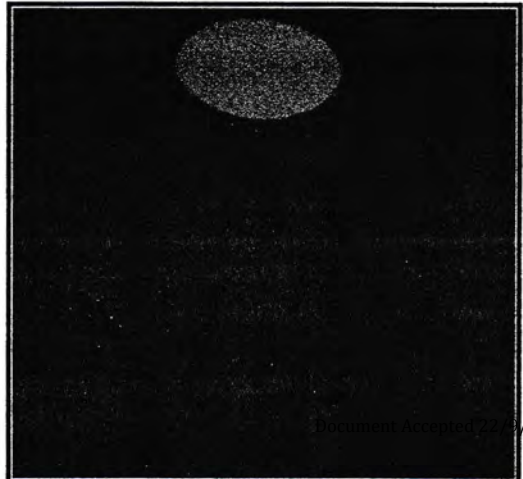
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
- Access Front repository.uma.ac.id)22/9/23

SUASANA INTERIOR SYDNEY CONVENTION CENTRE



Sydney convention centre adalah sebuah karya besar, pengembangnya adalah Darling Harbour. Proyek ini terdiri dari pengembangan dermaga dan pelataran gerbong kereta api diubah menjadi sebuah tempat rekreasi yang menarik disepanjang pelabuhan sampai kedaerah pusat bisnis Sydney bagian barat.

Bagian yang terpenting dari gedung serba guna ini adalah tempatnya yang luas dan pada lokasi yang strategis. Gedung ini dibangun diatas permukaan air. Bangunan inti ditempatkan diantara lokasi Pekan Raya Rouse dan gedung serba gunanya digabung bersama berdekatan dengan pusat entertainment.

Salah satu pengembang ternama yaitu Australian Architects John Andrews International yang menjadi penanggung jawab untuk merencanakan gedung ini dan merupakan salah satu land mark pada daerah ini.

Bagian lingkaran gedung ini muncul dari pengolahan bentuk hall yang memiliki bentuk persegi. Pegolahan bentuknya dipertegas dengan adanya delapan menara yang didesain lebih tinggi disekeliling ruang serba guna, sehingga menciptakan keseimbangan. Kedelapan tower ini fungsinya adalah sebagai tangga darurat, sebagai ruang utilitas dan area service. Beberapa hal yang menjadi kelebihan dari bangunan ini dimana arsiteknya telah memperhitungkan masalah yang sering menjadi kendala bangunan serba guna yaitu masalah sirkulasi udara pada bagian dalam pada waktu gedung dipenuhi dengan manusia, kombinasi keseimbangan yang esensial pada ruang konferensi yang menciptakan komunikasi yang lebih tinggi.

Yang menjadi gaya bangunan ini adalah aliran Arsitektur Modern dengan daya tampung 3500 orang, dibagi dalam tiga zona, hall utama dilengkapi dengan ruang pertemuan dengan kapasitas yang besar, semuanya dengan multilevel foyer, restaurant, bar, banquet dan exhibitions. Hall banquet dapat menampung 2500 orang dan dapat dibagi-bagi. Pada bagian ini terdiri lima segment, juga menggunakan

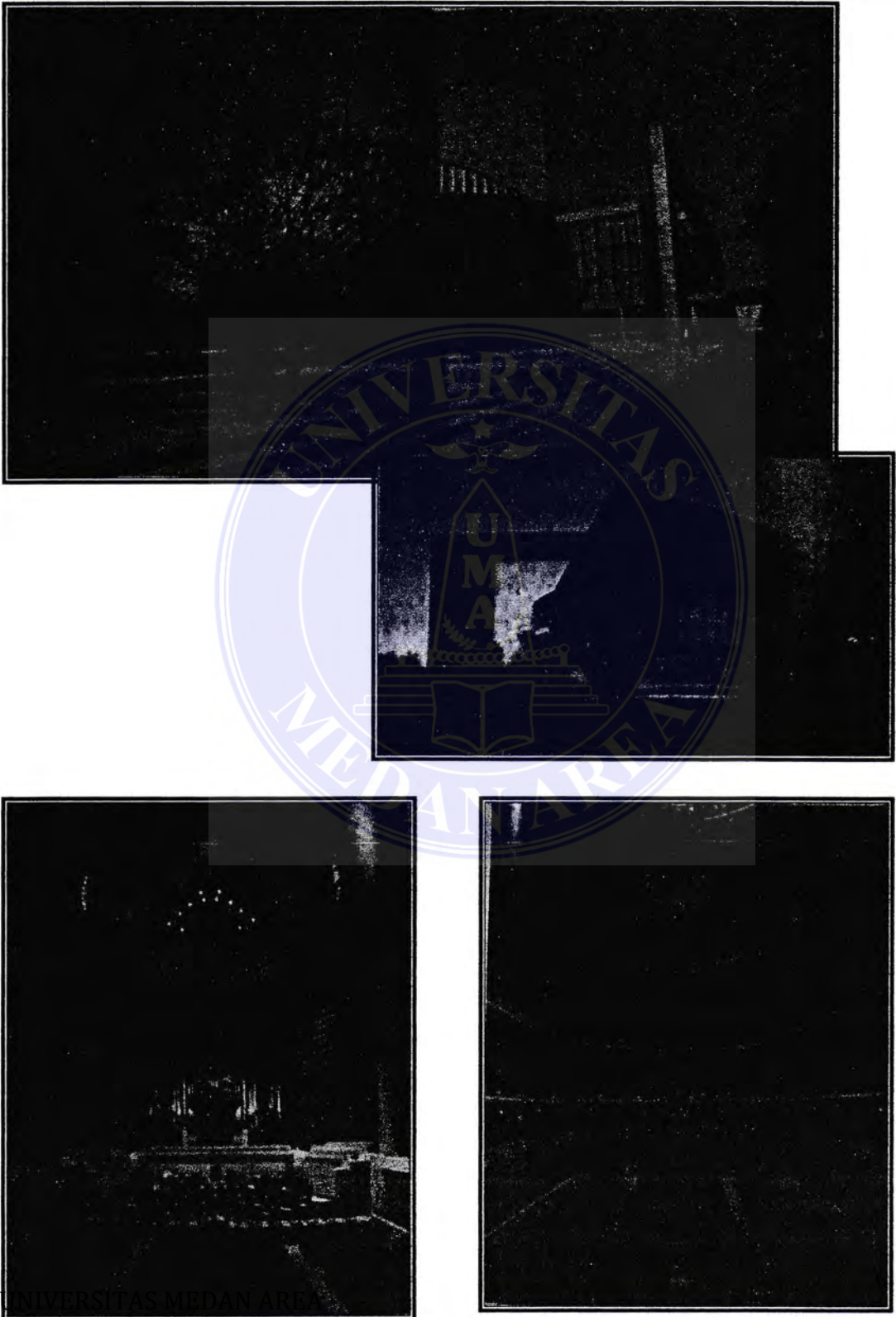
dinding yang dapat digeser, bangunan ini juga memiliki area service utama (dapur, ruang karyawan, dll) yang terbagi dengan ruang exhibitions

Bentuk lingkaran diilhami dari geung-gedung teater Yunani dan merupakan bentuk yang sangat ideal untuk ruang serba guna. Didesain dengan tidak tembus cahaya. Bentuk setengah lingkaran yang saling menutupi pada sisi tepi laut. Pada bangunan utama terdapat escalator, lift, tangga darurat dan ramp yang melayani gedung berlantai lima ini. Gedung ini memakai atap yang ramah lingkungan dari radiasi baja. Tangga kebakaran diletakkan antara hall utama dengan ruang bebas. Hall utama dilengkapi dengan layar lebar yang memiliki bentang 12 m x 6 m dibagian belakang panggung yang gunanya untuk pemutaran film atau persentasi yang dapat dilihat pada radius 180° dan dilengkapi dengan bahan akustik dan sistem atap panel baja. Semua bagian ini digunakan untuk menciptakan hall dengan partisi-partisi akustik dengan variasi pada ukuran audiens

Exhibitions dengan luas 2940 m^2 diletakkan pada lantai dasar dekat jalan masuk utama yang dapat menampung 2500 orang. Area lantai dasar menyediakan akses ke dapur utama dan membuat sirkulasi yang baik untuk gerobak makanan, ruang service makanan diletakkan pada koridor service utama dari ruang dapur yang dapat mendistribusikan makanan ke ruang service makanan yang lebih kecil yang berada disekelilingnya.

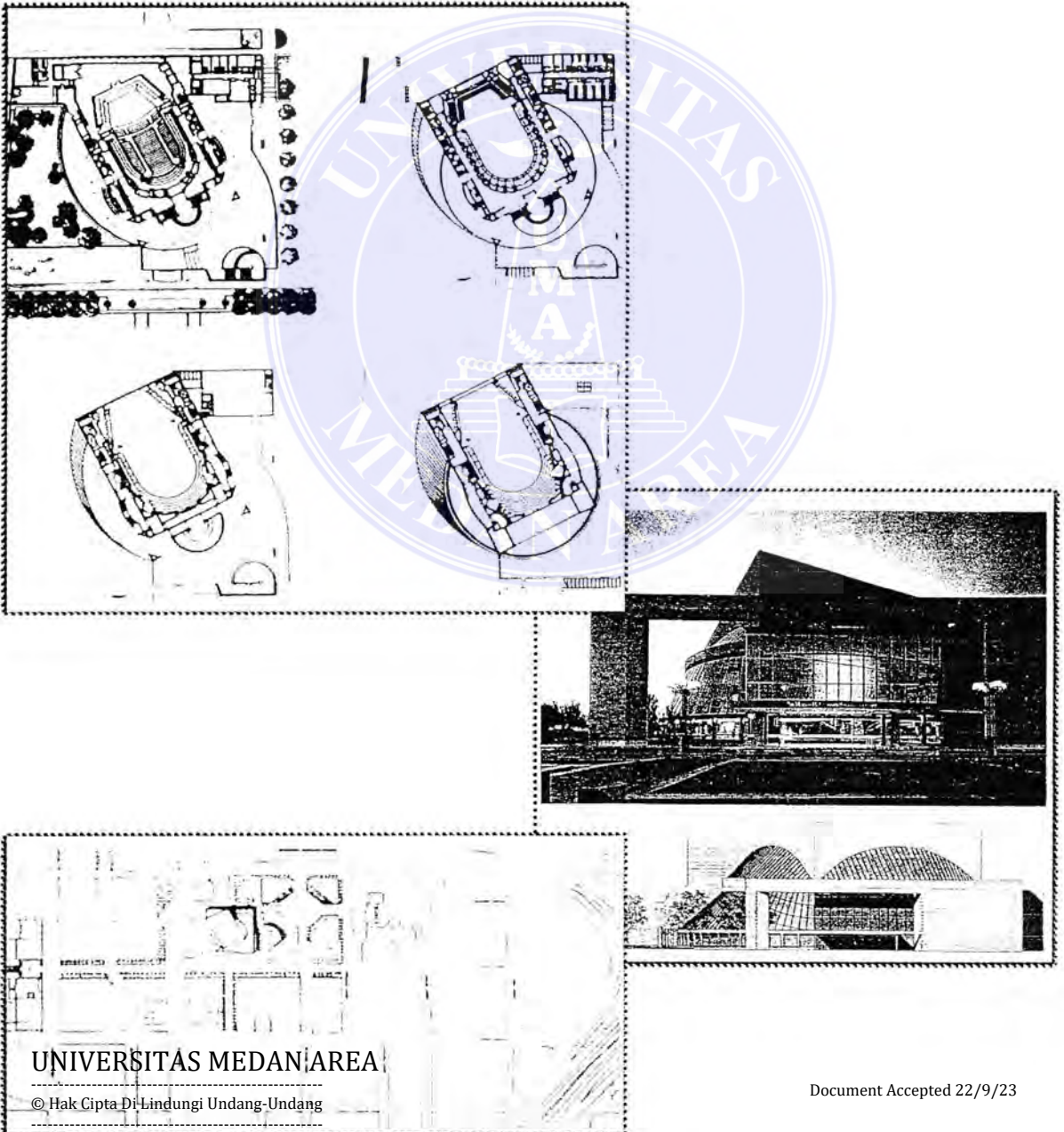
Pada lantai tiga terdapat restoran dengan kapasitas 200 tempat duduk.

2.2.5.2. THE MORTON H MEYERSON SYMPHONY CENTRE IEOH MEING PEI⁸



Ketika Asosiasi Simpony Dallas di Amerika Serikat memutuskan untuk membangun gedung konser yang baru, yang mereka inginkan adalah sebuah bangunan dengan konsep “*kualitas arsitektur dengan akustik setingkat dunia*”. Mereka juga menjelaskan bahwa sympony centre yang baru seperti layaknya Dallas.

The Morton H Meyerson Symphony dengan arsiteknya I.M. Pei telah mendesain untuk mengekspresikan kebudayaan hidup dan kepercayaan dari kota sebagai fokus utama munculnya Art District di area tengah kota.



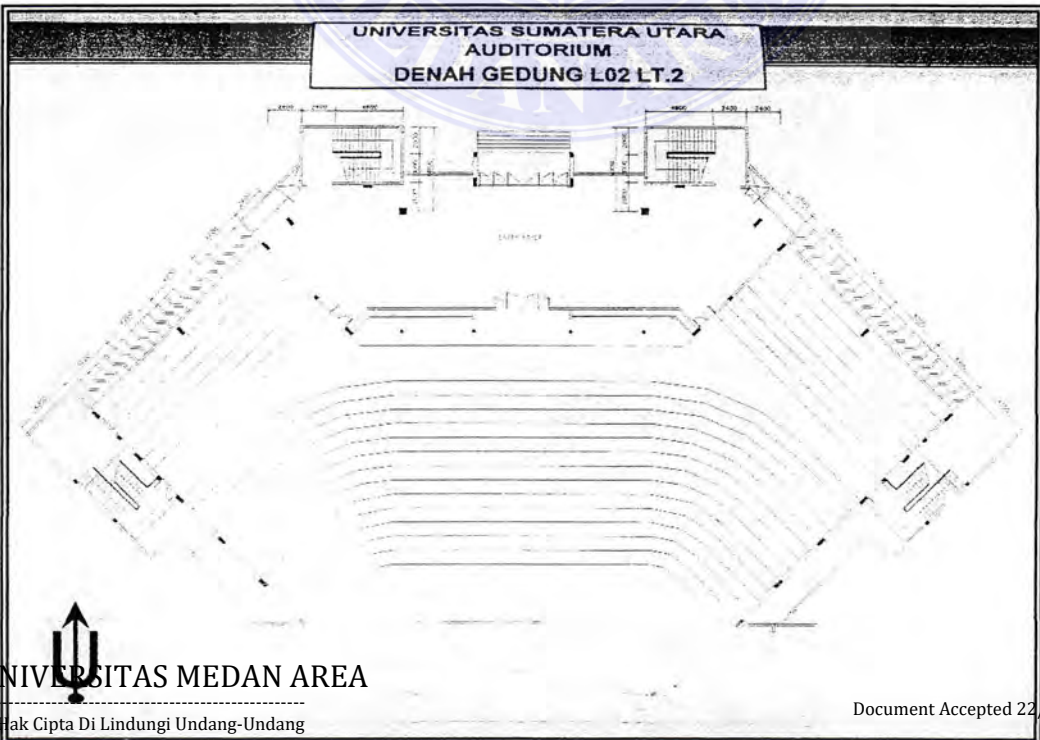
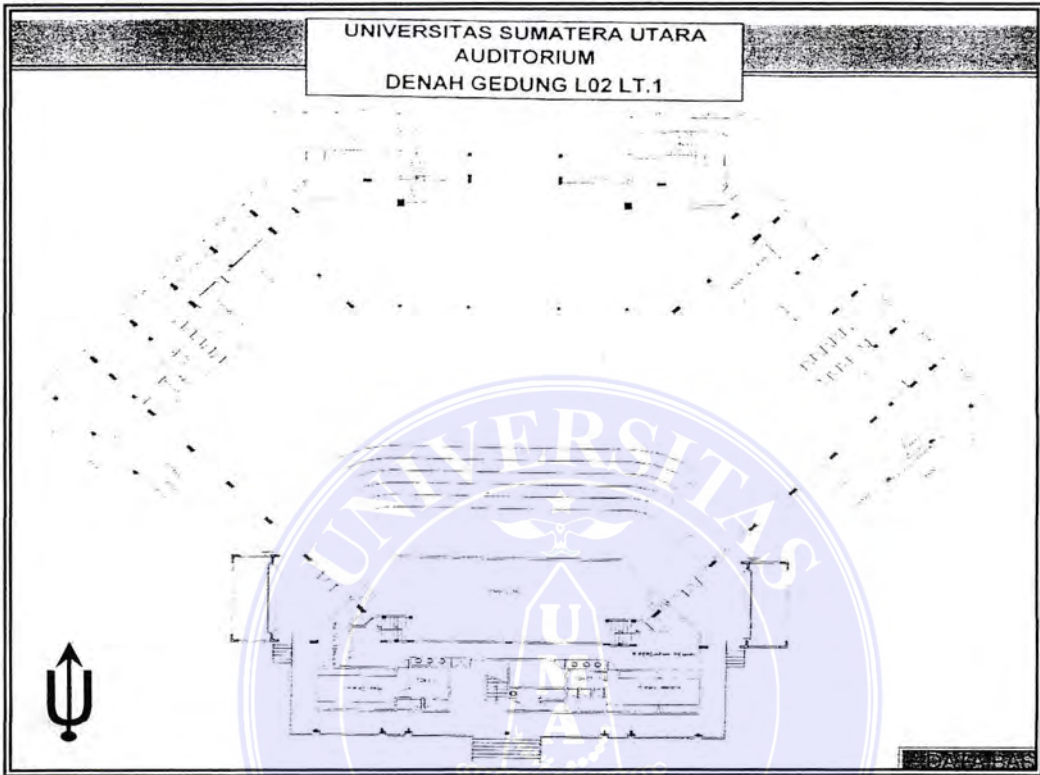
UNIVERSITAS MEDAN AREA

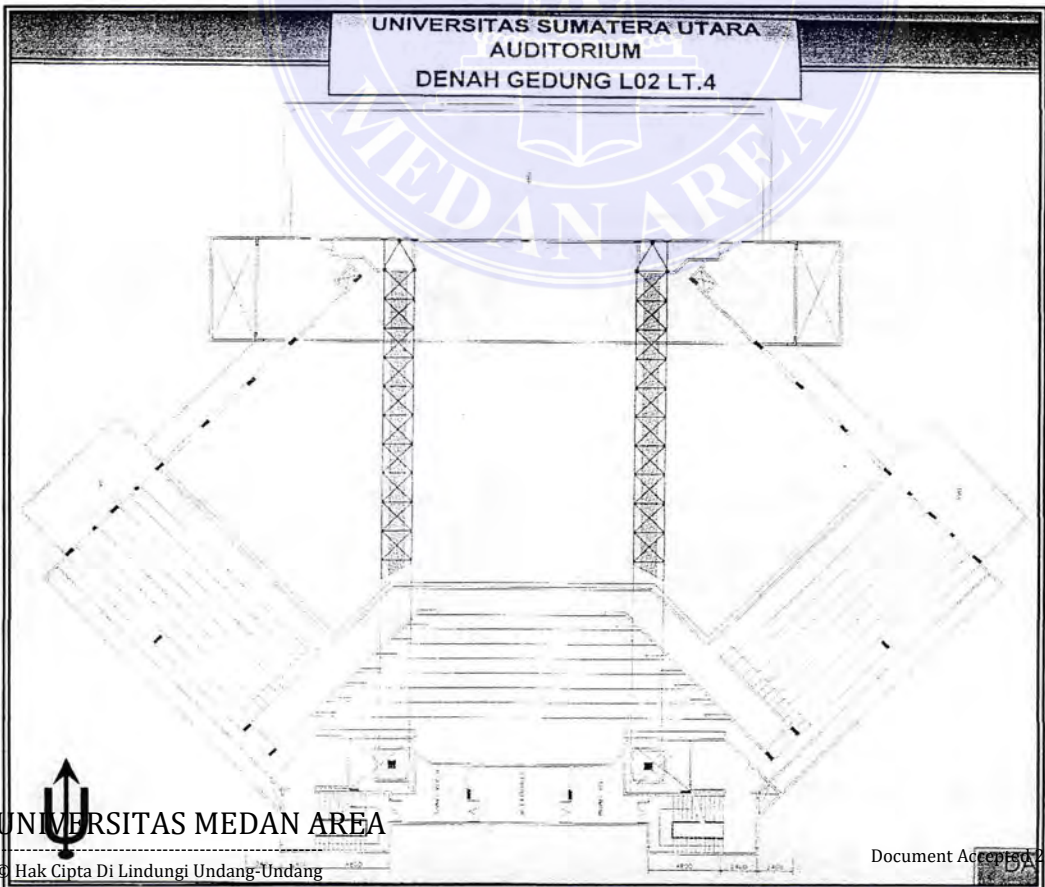
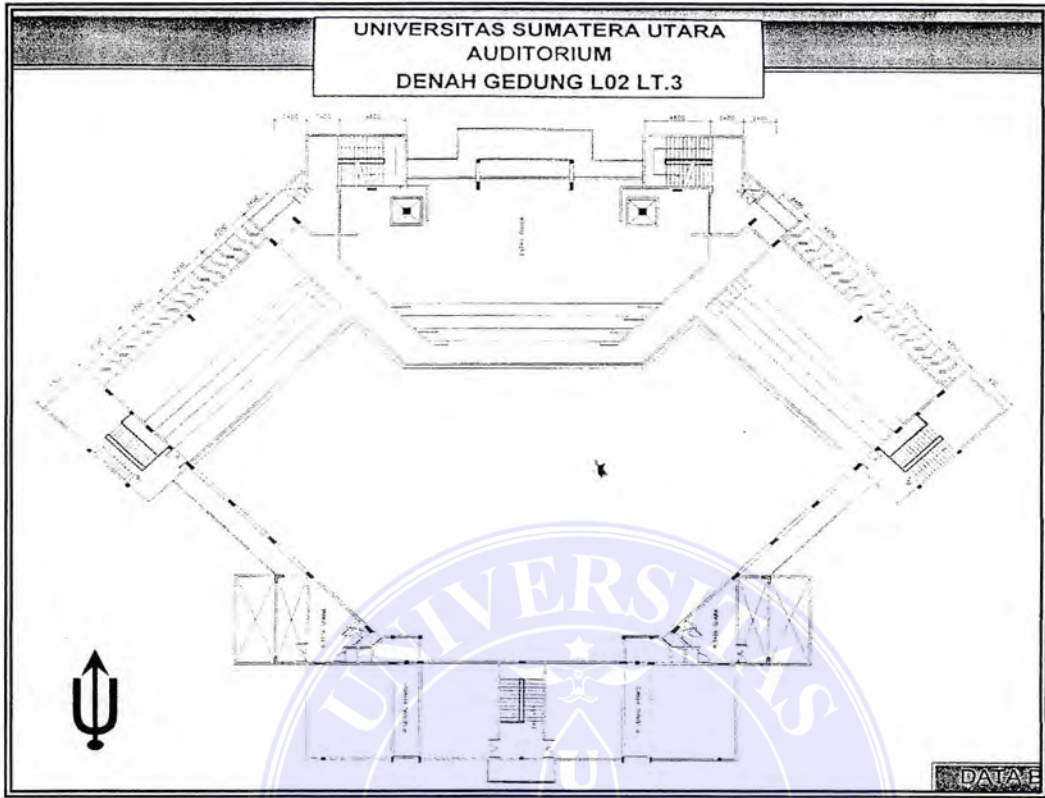
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access Front repository.uma.ac.id)22/9/23

2.2.6. Studi Banding Gedung Auditorium Universitas Sumatera Utara (USU)





UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

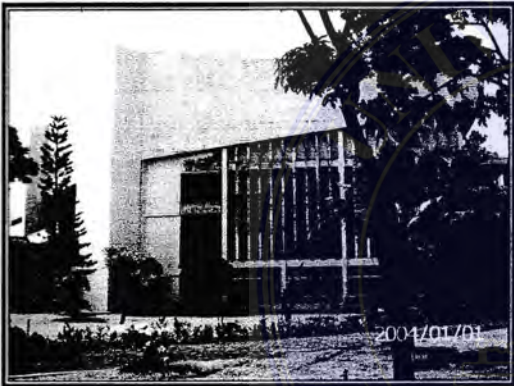
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Suasana Eksterior
Fasade Depan Gedung



Suasana Eksterior
Samping Kiri Gedung



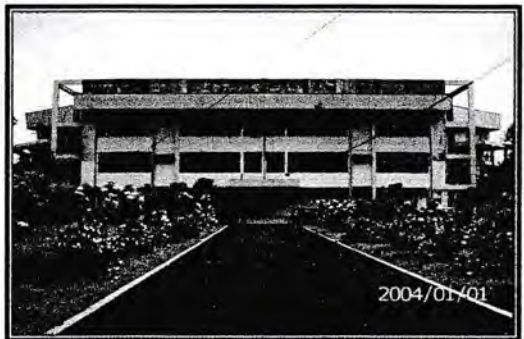
Suasana Eksterior
Samping Kanan Gedung



Suasana Eksterior
Samping Kiri Gedung



Suasana Eksterior
Samping Kanan Gedung

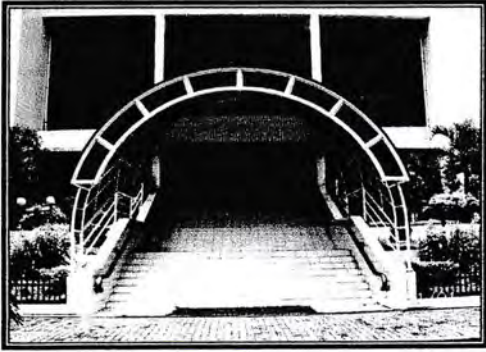


Suasana Eksterior
Fasade Belakang Gedung

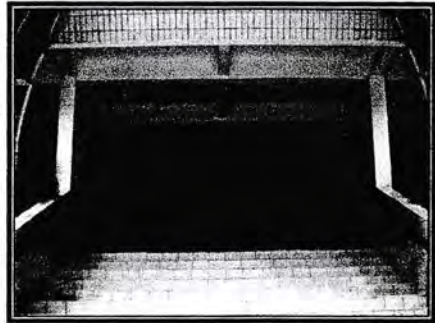
UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Suasana Eksterior
Main Entrance Gedung



Suasana Eksterior
Pintu Masuk Main Entrance



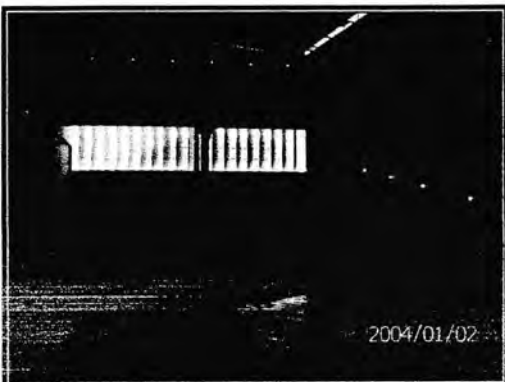
Suasana Interior
Pintu Masuk Main Entrance



Suasana Interior Panggung



Suasana Tangga Samping Panggung



UNIVERSITAS MEDAN AREA
Suasana Interior Tempat Duduk Sisi
Kanan Panggung



Suasana Interior Tempat Duduk Sisi Kiri
Panggung



Suasana Interior Reling Tangga



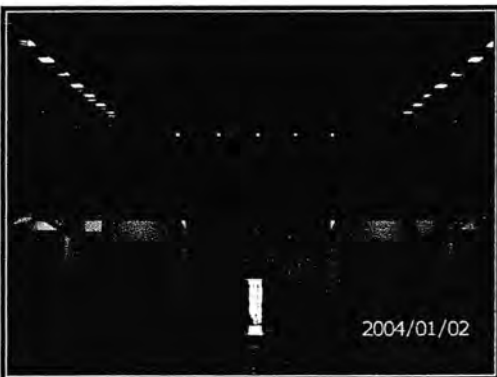
Suasana Interior Lambang-lambang
Kebesaran Kampus



Suasana Interior Tempat Duduk dan
Dinding Gedung



Suasana Panggung dari
Tempat Duduk Lantai Dua



Suasana Tempat Duduk Dari Panggung



Suasana Plafond Panggung

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

BAB III TINJAUAN UMUM

3.1. SEJARAH SINGKAT⁹

3.1.1. Latar Belakang Pendirian Universitas Medan Area

Latar belakang mendirikan Universitas Medan Area adalah sebagai salah satu wujud penjabaran UUD 1945 yaitu turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa serta merupakan wadah penampungan aspirasi dan hasrat masyarakat yang terus berkembang untuk menikmati pendidikan tinggi.

Universitas ini merupakan pengembangan Akademi Teknik Medan, yang didirikan sejak 2 Januari 1976, menjadi Universitas Medan Area (UMA), berdasarkan Keputusan Yayasan Haji Agus Salim tanggal 17 Februari 1982.

Universitas ini didirikan untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945 merupakan wadah dari hasrat generasi yang terus berkembang untuk menikmati Perguruan Tinggi

Dipilihnya nama Universitas Medan Area ialah sebagai penghargaan kepada Pejuang 45 sekitar Kota Medan, yang lebih dikenal dan populer dengan sebutan PEJUANG-PEJUANG MEDAN AREA, atas perjuangannya mempertahankan Kemerdekaan RI.

Pada tahun 1983-1984 adalah sebagai tahun akademik pertama dimulainya Universitas Medan Area yang telah memiliki lima Fakultas yaitu **Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, serta Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.** Karena terbatasnya fasilitas, maka sebagai upaya yaitu diadakan pembatasan dan tes masuk dalam penerimaan mahasiswa baru. Sehingga untuk tahun akademik 1983/1984 tersebut ada sebanyak 4.831 calon mahasiswa yang dapat diterima. **Masing-masing Fakultas semuanya berstatus izin operasional,**

Document Accepted 22/9/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

⁹ Buku pedoman 1986 hal v

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

menyelenggarakan program pendidikan strata satu (S1). Dalam waktu yang relative singkat sekitar pertengahan 1984 semua Fakultas telah memperoleh status terdaftar. Pengakuan dan kepercayaan pemerintah ini tertuang dalam surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 054/1984 tanggal 6 Maret 1984.

Pada tahun akademik 1985/1986, Universitas Medan Area membuka Fakultas baru yaitu **Fakultas Psikologi**. Fakultas ini merupakan satu-satunya Fakultas Psikologi di luar pulau Jawa. Pada tahun akademik pertamanya Fakultas ini menampung 204 orang mahasiswa. Pada tahun akademik 1988/1989 Universitas Medan Area kembali membuka satu Fakultas baru, yaitu **Fakultas Biologi**. Fakultas ini juga merupakan satu-satunya Fakultas Biologi di luar pulau Jawa.

Sampai saat ini Universitas Medan Area telah memiliki tujuh Fakultas dengan 19 program studi. Sebagian besar dari tujuh Fakultas itu yaitu **Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Ekonomi, Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Psikologi** telah memiliki status **TERAKREDITASI** untuk semua program studi yang diselenggarakannya. Sedangkan satu Fakultas lagi, yaitu **Fakultas Biologi** memiliki status **TERDAFTAR** dan sedang dalam proses pengajuan untuk diakreditasi oleh BAN-PT.

3.1.2. Susunan Pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim¹⁰

1. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim didirikan berupa Badan Hukum Penyelenggara Akademi Teknik Medan dengan pengukuhan Akte Notaris NURLIAN, SH No. 16 Tahun 1982 tanggal 17 Februari 1982 dengan susunan pengurus sebagai berikut :

K e t u a	: Drs. H. A. Salim Siregar
Wakil Ketua	: Ny. Kartini Tampubolon
Sekretaris	: Ir. H. OK. Nazaruddin Hasyam, Msc.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

Buku pedoman 1989/1990 hal 4-7

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 22/9/23

4. Kemudian pada tanggal 6 Oktosssber 1988, dilakukan lagi perubahan susunan pengurus Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim dengan susunan kepengurusan terakhir adalah sebagai berikut :

K e t u a	: Drs. H. A. Salim Siregar
Wakil Ketua I	: Chainur Arrasyid, SH
Wakil Ketua II	: Amir Syarifuddin
Sekretaris	: Ir. H. OK. Nazaruddin Hasyam, Msc.
Bendahara I	: Drs. Husin U. Siregar
Bendahara II	: Siti Mariani Harahap
Komisaris	: Dra. Hajjah Marichia Mochtar

5. Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim pada saat ini selain Universitas Medan Area, juga mengelola berbagai tingkat pendidikan yakni :

a. T.K. Medan Area	: Status Terdaftar
b. S.M.P. Medan Area	: Status Terdaftar
c. S.M.A. Medan Area	: Status Terdaftar
d. S.T.M. Medan Area	: Status Terdaftar
e. S.M.E.A. Medan Area	: Status Terdaftar
f. S.M.T.P. Medan Area	: Status Terdaftar

Demikian riwayat singkat yayasan Pendidikan Haji Agus Salim Medan selaku penyelenggara pendidikan tingkat TK, SLTP, SLTA, dan Universitas Medan Area.

3.1.3. Pimpinan Universitas Medan Area dan Fakultas

1. Rektorat

R E K T O R (Pjs)	: Drs. H. A. Salim Siregar
Pembantu Rektor I	: Drs. H. Husin U. Siregar
Pembantu Rektor II	: Drs. H. Hasan U. Siregar
Pembantu Rektor III	: Ismed Junus LMP.SDE.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/23

Access Front repository.uma.ac.id/22/9/23

2. Dekanat

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN	: Drs. H.M. Salim
Pembantu Dekan I	: Drs. Alex Tofani
Pembantu Dekan II	: Dra. Sonia Hatmi
Pembantu Dekan III	: Drs. Riswan
Ketua Jurusan Akuntansi	: Drs. Sudarjad Sukadam, MBA
Ketua Jurusan Manajemen	: Drs. H.Helmy. F. Rangkuty
Ketua Jurusan Study Pemb.	: Drs. H.M. Sayuti Nasution

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN	: Prof. H.M. Abdduh, SH
Pembantu Dekan I	: Ghulam Muhammad, SH
Pembantu Dekan II	: Pdt. P.L. Pasaribu, SH
Pembantu Dekan III	: Marwan Arhas, SH
Ketua Jurusan Pidana	: Djamhur Syamsuddin Siregar
Ketua Jurusan Perdata	: Abdul Muis.,SH, MS
Ketua Jurusan Hk. Internasional	: Balans, SH
Ketua Jurusan Hk. Adm. Negara	: Zainul Pelly, SH

FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN	: Ir. Yusri Nasution
Pembantu Dekan I	: Ir. Zainal Arifins
Pembantu Dekan II	: Ir. Maryam Amin
Pembantu Dekan III	: Ir. Raspal Singh
Ketua Jurusan Sipil	: Ir. Sahara Pulungan
Ketua Jurusan Elektro	: Ir. Syarifuddin Siregar
Ketua Jurusan Mesin	: Ir. Tugiman K
Ketua Jurusan Mgt. Industri	: Ir. Zaibun Harahap

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Ketua Jurusan Arsitektur

: Ir. Amir Hutagaol

Document Accepted 22/9/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 22/9/23

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN	: Drs. Pangian Siregar
Pembantu Dekan I	: Drs. Usman Tarigan
Pembantu Dekan II	: Drs. A. Effendi Nasution
Pembantu Dekan III	: Drs. Hendri Suharto
Ketua Jurusan Adm. Negara	: Drs. Usman Tarigan
Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan	: Drs. Pangian Siregar
Ketua Jurusan Komunikasi	: Drs. A. Effendi Nasution



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN	: Ir. Sayed Umar, MS
Pembantu Dekan I	: Ir. Roeswandi
Pembantu Dekan II	: Ir. Erwin Pane
Pembantu Dekan III	: Ir. Suyitno
Ketua Jurusan Budidaya Pertanian	: Ir. Rasidin
Ketua Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan	: Ir. Sayed Umar, MS
Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian	: Drs. H.A.S. Siregar

FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN	: Drs. Amiruddin Rangkuti
Pembantu Dekan I	: Drs. Pepeng Gunawan
Pembantu Dekan II	: Dra. Renni H. Sembada
Pembantu Dekan III	: Drs. Urip Abdul Halim
Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan	: Drs. Laksana Tobing
Ketua Jurusan Psikologi Perkemb. Anak	: Dra. Mustika Tarigan
Ketua Jurusan Psikologi Industri	: Dra. Irna Minauli

FAKULTAS BIOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA

DEKAN	: Ir. Azhari, MS
Pembantu Dekan I	: Ir. Emmy Harso Kardinata
Pembantu Dekan II	: Drs. Taryono
Pembantu Dekan III	: Drs. Riyanto

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 22/9/23

Access From repository.uma.ac.id)22/9/23

3. Biro, Lembaga UPT

Biro Administrasi Akademis Kemahasiswaan (B.A.A.K)

Kepala B.A.A..K	: Drs. Ali Usman S
Ka. bag Akademis	: Drs. Ali Usman S
Ka. bag Informatika dan Registrasi	: Ir. Marlan S
Ka. bag Perencanaan dan Kerjasama	: A. Muthalib, SH
Ka. bag Kemahasiswaan dan Alumni	: Suhatrizal

Biro Administrasi Umum (B.A.U)

Kepala B.A.U	: Binour Harahap, SH
Ka. bag Tata Usaha	: Binour Harahap, SH
Ka. bag Keuangan	: Karlonta Nainggolan
Ka. bag Umum dan Inventaris	: Amir Syarifuddin
Ka. bag Personalia	: Dra. Siti Hajjar Pasaribu

Lembaga UPT

Ka. Lembaga Penelitian	: Drs. H. Sofyan Arifin
Ka. Lembaga Pengabdian Masyarakat	: Drs. H.A. Salim Siregar
Ka. Lembaga Bantuan Hukum	: Ghulam Mumammad, SH
Ka. Lembaga Penelitian	: Dra. Nurhayati Siregar
Ka. Pusat Perpustakaan	: Drs. Syamsir Bahri
Ka. Pusat Komputer	: M. Akbar
Ka. Pusat Kesehatan Mahasiswa	: Dr. Rison Siahaan
Ka. Bimbingan dan Konseling	: Dra. Heni Chandrayanti

3.2. AZAS DAN TUJUAN

3.2.1. Azas¹¹

Universitas Medan Area adalah Universitas swasta yang berazaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 serta mengutamakan prinsip kebangsaan dan kekeluargaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

3.2.2. Tujuan

Berpedoman pada tujuan pendidikan nasional, kaidah moral, etika ilmu pengetahuan, kepentingan masyarakat dan memperhatikan minat kemampuan atau prakarsa pribadi serta mengutamakan rasa kekeluargaan maka tujuan pendiri Universitas Medan Area adalah :

- a. Membentuk manusia Indonesia yang didalam sikap serta perbuatannya merupakan mengamalan, penghayatan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945 dan merupakan wadah dari hasrat generasi yang terus berkembang untuk menikmati pendidikan tinggi.
- c. Berupaya terus untuk mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta bertanggung jawab terhadap penggunaannya demi kepentingan nusa dan bangsa serta kemanusiaan.

3.3. MISI, PERAN, FUNGSI DAN CITRA

3.3.1. Misi

Abad ini ditandai oleh terjadinya berbagai perubahan-perubahan besar di dunia. Berbagai perubahan itu mempengaruhi pola-pola kehidupan baik manusia secara pribadi maupun manusia dalam keluarga, masyarakat dan negara. Pada tingkat yang lebih tinggi, perubahan-perubahan ini menunjukkan pengaruh terhadap pola-pola hubungan antar bangsa.

Perubahan-perubahan itu tidak hanya meliputi segi yang luas dalam tata cara kehidupan ekonomi dan politik, melainkan juga menyangkut kelembagaan bermasyarakat dan bernegara, serta pengaturan kehidupan antar bangsa. Perubahan-perubahan ini telah menciptakan nilai-nilai baru yang berpengaruh pada tata cara hubungan antar manusia dan antar

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From repository.uma.ac.id 22/9/23

Dalam kancah yang demikian, bangsa Indonesia melaksanakan pembangunan Nasional. Pembangunan Nasional pada hakekatnya merupakan pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat madani, ini bermakna bahwa sasaran akhir pembangunan nasional adalah pembentukan manusia Indonesia yang berkualitas. Hal ini menyangkut perubahan-perubahan nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang 1945. Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menunjang dan mewujudkan cita-cita pembangunan nasional. Pendidikan turut mempersiapkan pembentukan tunas-tunas bangsa agar mampu menghadapi perubahan-prubahan dan sanggup memimpin proses pembangunan nasional. Dalam konteks ini terletak makna pendidikan tinggi, sebagai lapisan pendidikan formal yang tinggi, dan misi perguruan tinggi Indonesia.

Tanggung jawab utama pendidikan tinggi, yang berlangsung pada berbagai perguruan tinggi di Indonesia dalam mengembangkan kemampuan dan keahlian dalam diri mahasiswa serta masyarakat luas untuk dapat berpikir dengan berorientasi kepada bangsa dan kemanusiaan, baik pada waktu sekarang maupun pada masa mendatang dengan menggunakan pola-pola yang objektif, politis dan analitis yang dapat menghasilkan persepsi dan konsep yang tepat. Kesadaran manusia dan masyarakat bahwa mereka adalah penentu masa depannya harus dikembangkan, serta kemampuan mereka untuk menentukan dan meraih sendiri masa depannya, seraya bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, harus pula ditingkatkan.

3.3.2. Peran

Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di Indonesia, Universitas Medan Area juga memiliki kewajiban untuk mengembang dan melaksanakan misi perguruan itu. dalam menjalankan misi tersebut Universitas Medan Area diupayakan menjadi suatu perguruan tinggi yang melaksanakan dan membina pendidikan tinggi, serta memelihara dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Didalamnya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

dikembangkan menjadi suatu masyarakat ilmiah yang penuh cita-cita luhur serta menyelenggarakan penelitian yang menghasilkan manfaat dalam meningkatkan mutu kehidupan masyarakat, bangsa dan negara.

3.3.3. Fungsi

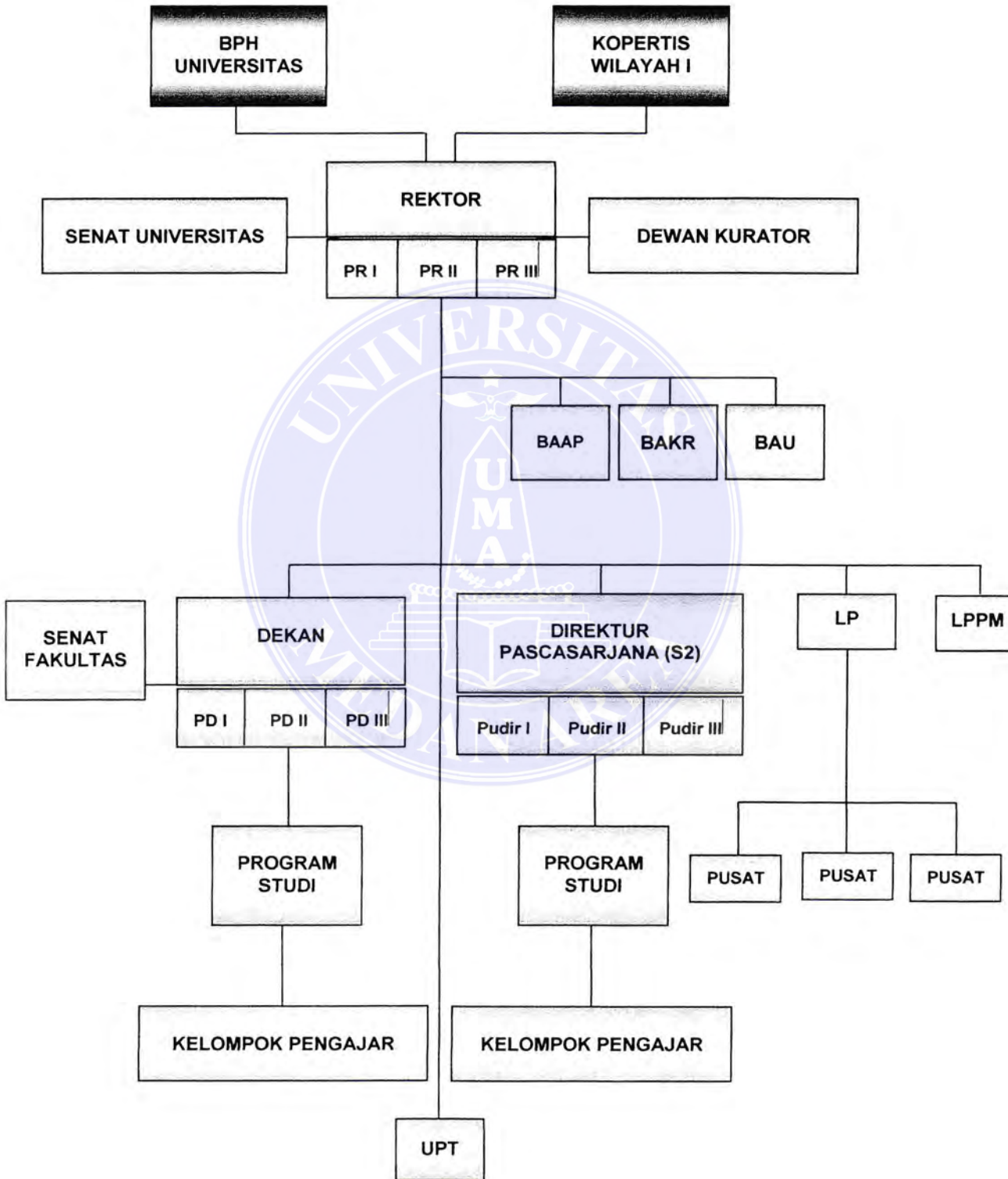
Bertitik tolak dari gambaran misi dan peran tersebut, maka fungsi Universitas Medan Area tidak hanya terbatas pada usaha memberikan pendidikan dan pengajaran semata. Lebih jauh lagi, berikhtiar, mencari dan mengkaji hal-hal baru untuk memperkaya ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian. Selain itu, juga berupaya melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam rangka memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat dan bangsa.

3.3.4. Citra

Untuk menjalankan misi, peran dan fungsinya maka secara terus menerus diupayakan untuk mewujudkan Universitas Medan Area menjadi perguruan tinggi yang :

1. Mampu berdiri teguh dan mandiri di tengah-tengah masyarakat, serta merupakan bagian yang tak terpisahkan dari masyarakat.
2. Mampu menegakkan kebebasan akademik dan otonomi keilmuan.
3. Tempat bagi berbagai ragam pendapat dan teori mengenai berbagai hal, walaupun pendapat kelembagaan hanya dapat diberikan oleh pengurus Yayasan atau pimpinan Universitas.
4. Menjunjung tinggi hasil-hasil karyanya dan menjamin bahwa tidak ada diantara karyanya itu yang berlawanan dengan kepentingan masyarakat, dan dalam negara Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

2.3. STRUKTUR ORGANISASI



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang


Document Accepted 22/9/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
 3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DAFTAR PUSTAKA

- 📖 Ching, Francis DK. Bentuk Ruang dan Susunannya: terjemahan Erlangga, Jakarta, 1985
- 📖 De Chiara, Joseph: Time Sever Standart For Building Type: MC Graw hill Bode Company
- 📖 Forsyth, Michael, Auditorium, Designing For The Performing Arts: Michell, London
- 📖 Neufert, Ernst: Data Arsitek, Edisi II Erlangga, Jakarta 1992
- 📖 Kamus Bahasa Indonesia, Depdikbud; Balai Pustaka, Jakarta, 1974
- 📖 Buku Pedoman, Haji Agus Salim, Universitas Medan Area
- 📖 BAKR; Universitas Medan Area
- 📖 New Architecture Place Of Entertainment 9
- 📖 Perpustakaan Universitas Sumatera Utara



 <p style="text-align: center;">UNIVERSITAS MEDAN AREA ① FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR</p>			
Judul Tugas Akhir PERENCANAAN GEDUNG SERBA GUNA MEDAN AREA			
Dosen Pembimbing Ir. Mulkan Yahya, Msc Ir. Jan Pieter Pasaribu			
Verry Lumban Gaol 03.814.0021			
No	Tanggal	Keterangan	Paraf
	03/06 05	- Buat dan daftar isi secara keseluruhan. - check kembali pedak-sional kata! - Cari sejarah pendirian Universitas Medan Area - beserta siapa pendiri nya & org: yg tuli saat per-pendirian UMA! -	